

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme dan dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme. Hasil ini sesuai konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling (1976), Watts dan Zimmerman (1978), Widya (2005), Ahmed dan Duellman (2007), Wardhani (2008), Lara *et al.* (2009), Hamdanet *al.* (2011), Sun dan Liu (2011), Yeganeh, *et al.* (2012), Foroghiet *al.* (2013), Moeinaddin *et al.* (2012), Ahmed dan Henry (2012), Huang *et al.* (2012), Hamid dan San (2013), Yu dan Lenard (2013) dan Ismael (2013). Hasil penelitian ini inkonsisten dengan Hamdanet *al.* (2011), Yunoset *al.* (2012), Callendan Segal (2013), Kootanaeet *al.* (2013), Poorzamani dan Anhari (2013), dan Ahmed dan Duellman (2013).
- b. Kontrak hutang berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme dan dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa kontrak hutang berpengaruh signifikan positif terhadap konservatisme. Hasil ini sesuai dan konsisten dengan Zmijewski dan Hagerman (1981), Watts dan Zimmerman (1990), Ahmed *et al.* (2002), Widya (2004), Almilia (2005), Darsono dan Ashari (2005), Chariri dan Ghozali (2007), Lasdi (2008), Sari

dan Adhariani (2009), Hamdan (2011), Sun dan Liu (2011), Yunoset *al.* (2012), Yeganehet *al.* (2012), Hamdanet *al.* (2012), Foroghiet *al.* (2013), Ahmed dan Duellman (2013), Yu dan Lenard (2013) Hamid dan San (2013), Ismael (2013), Mitraet *al.* (2013), Callendan Segal (2013), Kootanaeeet *al.* (2013) dan Jeongdan Kim (2013). Hasil penelitian ini inkonsisten dengan Hamdan *et al.* (2011), Moenaddin *et al.* (2012) dan Poorzamani dan Anhari (2013).

c. *Audit tenure* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap konservatisme akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan semakin lama hubungan relasi antara auditor dan *auditee* akan semakin rendah dalam menggunakan akuntansi yang konservatif. Hasil penelitian ini konsisten dengan Yeganeh *et al.* (2012), Hamid dan San (2013) dan Yu dan Lenard (2013) yang menyatakan bahwa lamanya masa jabatan auditor tidak berpengaruh pada penerapan konservatisme di sebuah perusahaan. Hasil penelitian ini inkonsisten dengan Knapp (1991), Mautz dan Sharaf (1961), Farmer *et al.* (1987) dan Myers (2003).

d. Ukuran KAP berpengaruh signifikan negative terhadap konservatisme dan tidak dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan semakin besar ukuran KAP maka semakin cenderung KAP menggunakan prinsip akuntansi yang lebih konservatif. Hasil penelitian ini konsisten dengan Rodríguez (2008), Mohammed *et al.* (2012) dan Abdul dan San (2013). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan DeAngelo (1981),

Lennox (1999), Mayangsari (2003), Beekes, Pope dan Young (2004), Rodriguez dan Nickel (2009), Yeganeh *et al.* (2012), Hamdan *et al.* (2012) dan Reyad (2012), Yu dan Lenard (2013) dan Jeong dan Kim (2013).

e. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan negatif terhadap konservatisme dan membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin sedikit ukuran dewan komisaris maka penggunaan akuntansi semakin konservatif. Hasil penelitian ini konsisten dengan Jeong dan Kim (2013). Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Jensen (1993), Yermack (1996), Eisenberg *et al.* (1998), Conyon dan Peck (1998), Yunoset *at.* (2010), Hardiningsih (2010) dan Kootanaee *et al.* (2013) yang mana dalam penelitian ini tidak dapat membuktikan pengaruh dari ukuran dewan komisaris terhadap konservatisme akuntansi.

f. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap konservatisme artinya peranan komisaris independen pada sebuah perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerapan konservatisme. Hasil penelitian tidak dapat membuktikan hipotesis yang menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi komisaris independen maka cenderung menggunakan prinsip akuntansi yang konservatif. Hasil penelitian tidak konsisten dengan Weisbach (1988), Dechow *et al.* (1996), Hermalin dan Weisbach (2003), Beekes *et al.* (2004), Farber (2005), Mayangsari (2003), Lara *et al.* (2007), Jama'an (2008) dan Yunos (2012).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Ada keterbatasan sampel karena periode pengamatan yang digunakan adalah 5 tahun dengan waktu 2009 sampai dengan 2013 dan banyak perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tidak memenuhi persyaratan untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.
2. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa masih ada 82,62% variable independen lain yang dapat memprediksi variabel dependen.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Memperluas penelitian dengan cara memperpanjang periode penelitian yaitu menambah tahun pengamatan sehingga sampel perusahaan lebih banyak untuk dapat diteliti.
2. Sebaiknya ditambahkan variable independen lainnya di luar dari ukuran perusahaan, kontrak hutang, *audit tenure*, ukuran KAP, ukuran dewan komisaris, komisaris independen, ukuran komite audit, pengalaman komite audit, *sales growth* dan arus kas operasional. Hal ini bertujuan agar kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi konservatisme dapat meningkat. Variabel independen lain yang dimaksud antara lain: manajemen laba (Fardet *al.*, 2011), kualitas audit yang terdiri dari relasi dengan KAP internasional, keahlian pada bidang klien (Reyad,

2012), biaya audit dan non biaya audit (Hamid & San, 2013), *board skills*: *board financial expertise* dan *governance expertise* (Yunoset al., 2012), pembagian deviden dan hak kontrol mayoritas pemegang saham (Ratnadi et al., 2013) dan *capital structure* (Siyaparani & Kashani, 2014).